

The Use of Slang Among Students of the Faculty of Economics, State University of Medan and Its Influence on the Ability to Speak Good and Correct Indonesian

Bunga Indah Lestari¹, Fathan Arya Nugraha², Frans Fanca Putra Lingga³,
Mario Aruan⁴, Riski Ananda⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Bisnis Digital, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: bungaindah2605@gmail.com; fathanarya73@gmail.com; franslingga@mhs.unimed.ac.id;
aruanmario123@gmail.com; riskianandaharahap02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan kuesioner berbentuk skala linear kepada 60 mahasiswa yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sedikit kecenderungan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan bahasa gaul, kemampuan mereka dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar sedikit menurun, namun pengaruhnya tidak signifikan. Penelitian ini menyarankan agar mahasiswa lebih sadar akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya di lingkungan akademik.

Keyword: Bahasa Gaul; Mahasiswa; Kemampuan Berbahasa Indonesia; Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of slang on the ability to speak good and correct Indonesian among students of the Faculty of Economics, State University of Medan. This study uses a descriptive quantitative method by distributing a questionnaire in the form of a linear scale to 60 randomly selected students. The results of the study indicate that there is a slight tendency that the more often students use slang, their ability to speak good and correct Indonesian decreases slightly, but the effect is not significant. This study suggests that students should be more aware of the importance of using good and correct Indonesian, especially in academic environments.

Keyword: Slang; Students; Indonesian Language Skills; Good and Correct Indonesian

Corresponding Author:

Riski Ananda,
Universitas Negeri Medan,
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia
Email: riskianandaharahap02@gmail.com



1. INTRODUCTION

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, memiliki peran strategis dalam menjaga identitas dan keutuhan bangsa, serta sebagai sarana komunikasi resmi di berbagai bidang, termasuk di dunia pendidikan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan pengaruh globalisasi, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar mulai mengalami tantangan, terutama di kalangan generasi muda. Salah satu fenomena yang berkembang pesat adalah penggunaan bahasa gaul, yang banyak digunakan oleh mahasiswa dalam interaksi sehari-hari.

Menurut Alwi (2010), bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan wujud dari kemampuan menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah tata bahasa dan ejaan yang berlaku. Bahasa gaul, di sisi lain, adalah bentuk ekspresi yang tidak formal dan seringkali tidak sesuai dengan tata bahasa baku. Penggunaan bahasa gaul secara terus-menerus dapat memengaruhi keterampilan berbahasa seseorang dalam situasi formal.

Penelitian sebelumnya oleh Santosa (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa yang sering menggunakan bahasa gaul cenderung mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide mereka dalam bahasa Indonesia formal.

Bahasa gaul merupakan bentuk bahasa yang cenderung tidak mengikuti aturan tata bahasa resmi dan seringkali dipengaruhi oleh perkembangan tren, budaya pop, serta media sosial. Kata-kata seperti "baper," "kepo," "ngegas," dan lain-lain menjadi bagian dari percakapan sehari-hari. Fenomena ini tak terelakkan dan seringkali dianggap sebagai bagian dari identitas serta kreativitas generasi muda dalam mengekspresikan diri. Namun, di sisi lain, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dikhawatirkan dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama di lingkungan akademik.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan juga tidak luput dari fenomena ini. Sebagai calon intelektual muda, mahasiswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan akademik seperti diskusi, presentasi, dan penulisan tugas. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul menjadi semakin dominan, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam komunikasi di media sosial. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana penggunaan bahasa gaul tersebut mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia secara formal dan sesuai kaidah. Faktor-faktor yang mempengaruhi sulitnya mahasiswa dalam menggunakan bahasa formal di kampus yaitu terdapat faktor internal dan juga eksternal yang menyebabkan mahasiswa sulit menggunakan bahasa formal di lingkungan kampus termasuk penggunaan bahasa gaul (Lubis, 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk memahami fenomena penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian ini menjadi penting karena kemampuan berbahasa yang baik dan benar merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon lulusan yang akan terjun ke dunia profesional. Tanpa penguasaan bahasa yang baik, mahasiswa akan menghadapi kesulitan dalam mengekspresikan ide, menulis laporan, dan berkomunikasi secara efektif di dunia kerja nantinya.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik, sehingga memberikan gambaran yang objektif mengenai fenomena yang diteliti.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, di mana peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner untuk mengukur persepsi mahasiswa tentang penggunaan bahasa gaul dan pengaruhnya terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil dari kuesioner kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan bahasa Indonesia mahasiswa.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah 60 responden. Responden dipilih berdasarkan beberapa kriteria, antara lain: Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Minimal berada di semester 3, sehingga memiliki pengalaman yang cukup dalam berinteraksi di lingkungan kampus.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada sampel penelitian. Kuesioner terdiri dari dua bagian utama:

- a. Bagian I: Data Identitas - mencakup data mengenai nama, usia, jenis kelamin.
- b. Bagian II: Pertanyaan Utama - berisi 15 pernyataan terkait frekuensi penggunaan bahasa gaul, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan, dan dampaknya terhadap kemampuan berbahasa Indonesia. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Linear 1-4 (1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju).

Kuesioner ini disebarluaskan secara daring melalui platform Google Forms untuk memudahkan pengumpulan data dan menjangkau responden dengan tepat.

3. RESULTS AND DISCUSSION

A. Hasil

Penelitian ini mengumpulkan data dari 60 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan menggunakan kuesioner berbasis skala linear (1-4). Hasil yang diperoleh dianalisis secara mendalam untuk memahami sejauh mana pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa.

1. Frekuensi Penggunaan Bahasa Gaul

- a. 78,4% responden memberikan nilai 3 atau 4 untuk pernyataan "Saya sering menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari dengan teman."Ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat sering menggunakan bahasa gaul dalam interaksi mereka.
 - b. 12% responden memberikan nilai tidak setuju (2), yang berarti mereka menggunakan bahasa gaul dalam tingkat yang sedang.
 - c. 1,7% responden memberikan nilai 1, yang menunjukkan bahwa mereka jarang menggunakan bahasa gaul.
2. Faktor-faktor Pendorong Penggunaan Bahasa Gaul
 - a. Pengaruh Teman: 75% responden setuju (nilai 3 atau 4) bahwa pengaruh teman memainkan peran penting dalam penggunaan bahasa gaul.
 - b. Media Sosial: 90% responden menyatakan bahwa media sosial menjadi faktor utama dalam penggunaan bahasa gaul.
 - c. Dari tren bahasa gaul: 71,7% merasa tren bahasa gaul sangat mempengaruhi cara berkomunikasi dalam percakapan sehari-hari (nilai 4 atau 5).
 3. Pengaruh terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar
 - a. Kesulitan Menulis Formal: 48,3 responden merasa bahwa bahasa gaul tidak membuat mereka dalam kesulitan untuk menulis secara formal sedangkan 51,7% merasa bahwa penggunaan bahasa gaul membuat mereka kesulitan menulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - b. Kesulitan Berbicara dalam Situasi Formal: 60% tidak setuju bahwa bahasa gaul mengganggu kemampuan mereka berbicara ketika presentasi atau diskusi kelas sedangkan 40% setuju bahwa bahasa gaul mengganggu kemampuan mereka berbicara ketika presentasi atau diskusi kelas.

B. Pembahasan

1. Tingginya Frekuensi Penggunaan Bahasa Gaul

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa gaul menjadi bagian integral dalam komunikasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat disebabkan oleh lingkungan sosial di mana mereka berada, di mana bahasa gaul menjadi salah satu identitas kelompok dan cara untuk menunjukkan kedekatan atau kebersamaan. Temuan ini sejalan dengan teori komunikasi kelompok, yang menyatakan bahwa bahasa informal sering digunakan untuk membangun hubungan dan menunjukkan identitas kelompok tertentu.

2. Faktor Pendorong Penggunaan Bahasa Gaul

- a. Pengaruh Teman dan Media Sosial: Temuan bahwa 75% responden dipengaruhi oleh teman menunjukkan bahwa lingkungan sosial memegang peranan penting dalam adopsi bahasa gaul. Media sosial sebagai pendorong juga menguatkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa platform digital merupakan ruang utama di mana bahasa gaul dipelajari dan digunakan. Mahasiswa cenderung meniru gaya bahasa yang sering muncul di media sosial karena mereka ingin merasa relevan dan terkini.
- b. Dari Tren Bahasa Gaul: Tren bahasa gaul (71,7%) mengindikasikan bahwa maraknya bahasa gaul di internet situs-situs yang sering dijangkau anak muda, seperti Facebook, X, Instagram, TikTok.

3. Pengaruh Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Penggunaan bahasa gaul yang berlebihan terbukti mempengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa. Dengan 51,7% responden mengakui mengalami kesulitan dalam menulis tugas formal. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan untuk membawa kebiasaan berbahasa gaul ke dalam konteks akademik, yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah.

4. Hubungan Antara Penggunaan Bahasa Gaul dan Kemampuan Berbahasa Indonesia

Nilai korelasi Pearson sebesar $-0,137$ menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat lemah antara penggunaan bahasa gaul dan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Artinya, ada sedikit kecenderungan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan bahasa gaul, kemampuan mereka dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar sedikit menurun, namun pengaruhnya tidak signifikan.

4. CONCLUSION

Nilai korelasi Pearson sebesar $-0,137$ menegaskan bahwa penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan hanya memiliki pengaruh yang sangat kecil dan tidak signifikan terhadap kemampuan mereka berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, penggunaan bahasa gaul tidak dapat dianggap sebagai faktor utama yang menyebabkan penurunan kualitas berbahasa Indonesia di kalangan mahasiswa. Meskipun demikian, tetap penting bagi mahasiswa untuk terus mengasah kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks formal maupun akademik.

Berdasarkan hasil korelasi Pearson sebesar $-0,137$ yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat lemah antara penggunaan bahasa gaul dan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kampus: Meskipun pengaruh bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia sangat lemah, pihak fakultas atau universitas perlu tetap memberikan penekanan pada pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Program pelatihan atau lokakarya bahasa dapat diadakan secara rutin untuk membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.
2. Peningkatan Kegiatan Literasi: Mahasiswa didorong untuk terlibat dalam kegiatan literasi seperti membaca, menulis artikel, atau mengikuti lomba debat dalam bahasa Indonesia. Kegiatan ini akan membantu mereka lebih terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka dalam situasi formal.
3. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Edukasi: Mengingat bahasa gaul banyak digunakan di media sosial, kampus dapat memanfaatkan platform ini untuk memberikan konten edukatif yang mengajak mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini bisa dilakukan melalui pembuatan konten menarik seperti infografis, video pendek, atau artikel yang mengedukasi tentang pentingnya berbahasa dengan baik.

REFERENCES

- Kridalaksana, H. (2009). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, F., Nasution, M. A., Fitri, A., Rizwinie, K. S., Sihaloho, J., Pasaribu, R. A. A., Salsabila, S., & Siregar, J. A. (2023). Factors Influencing Students' Difficulties in Using Formal Indonesian Language in The Campus Environment. *EDUCTUM: Journal Research*, 2(6), 155–158.
- Moeliono, A. M., & Dardjowidjojo, S. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Pratiwi, E. A., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 125-135.
- Rahmawati, L. (2019). Hubungan Antara Bahasa Gaul dan Pemahaman Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *Jurnal Sociolinguistik Indonesia*, 5(1), 60-75.
- Setiawan, I. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 10(3), 220-230.